



Georg Simmel: Filsafat Uang

Dr. F. Budi Hardiman

Fenomena Uang



Mengapa Simmel?



Menyelami Hakikat “Gaya Hidup”

- Aneka Minat Penelitian Simmel:
- Geometri Sosial
- Masyarakat Berdua
- Masyarakat Rahasia
- Fesyen
- Pengembara
- Pelacuran
- Kegenitan
- Orang Asing
- Uang

Cara Berpikir Simmel

- 1. Mikrososiologi
- 2. 'Bentuk' dan 'Tipe' Interaksi Sosial
- 3. Interseksi Metodologis: Antara dimensi sosiologis dan psikologis dalam interaksi sosial.
- 4. Prinsip 'Emergence' (taraf yang lebih tinggi 'muncul' dari taraf yang lebih rendah)
- 5. Dialektika

Wechselwirkung

- Pengaruh timbal balik di antara komponen-komponen interaksi sosial sehingga 'muncul' realitas baru.
- Contoh:
 - 1. Interaksi antara individu dan individu mengubah 'aku' menjadi 'kami'.
 - 2. Pengikut memungkinkan peran pemimpin.
 - 3. Fesyen adalah produk kolektif yang memungkinkan individualitas pemakainya.
 - 4. Uang adalah contoh ketimbalbalikan dasarnya realitas sosial

Interseksi



Apa itu 'Manusia'?

- Simmel memakai istilah '*Unterschiedwesen*' untuk manusia.
- Mahluk sosial yang asosial
- Manusia ingin berbeda sedikit dari sesamanya (namun hanya 'sedikit' saja), tetapi tetap termasuk ke dalam sesamanya.

Jelousy



Ciri Transenden Kehidupan

- Manusia memiliki kemampuan transendens:
- 1. Manusia tiada henti mencipta produk-produk kultural dan melampaui dirinya (more-life)
- 2. Manusia juga mencipta produk-produk yang mentransendensi produk-produk itu (more-than-life)

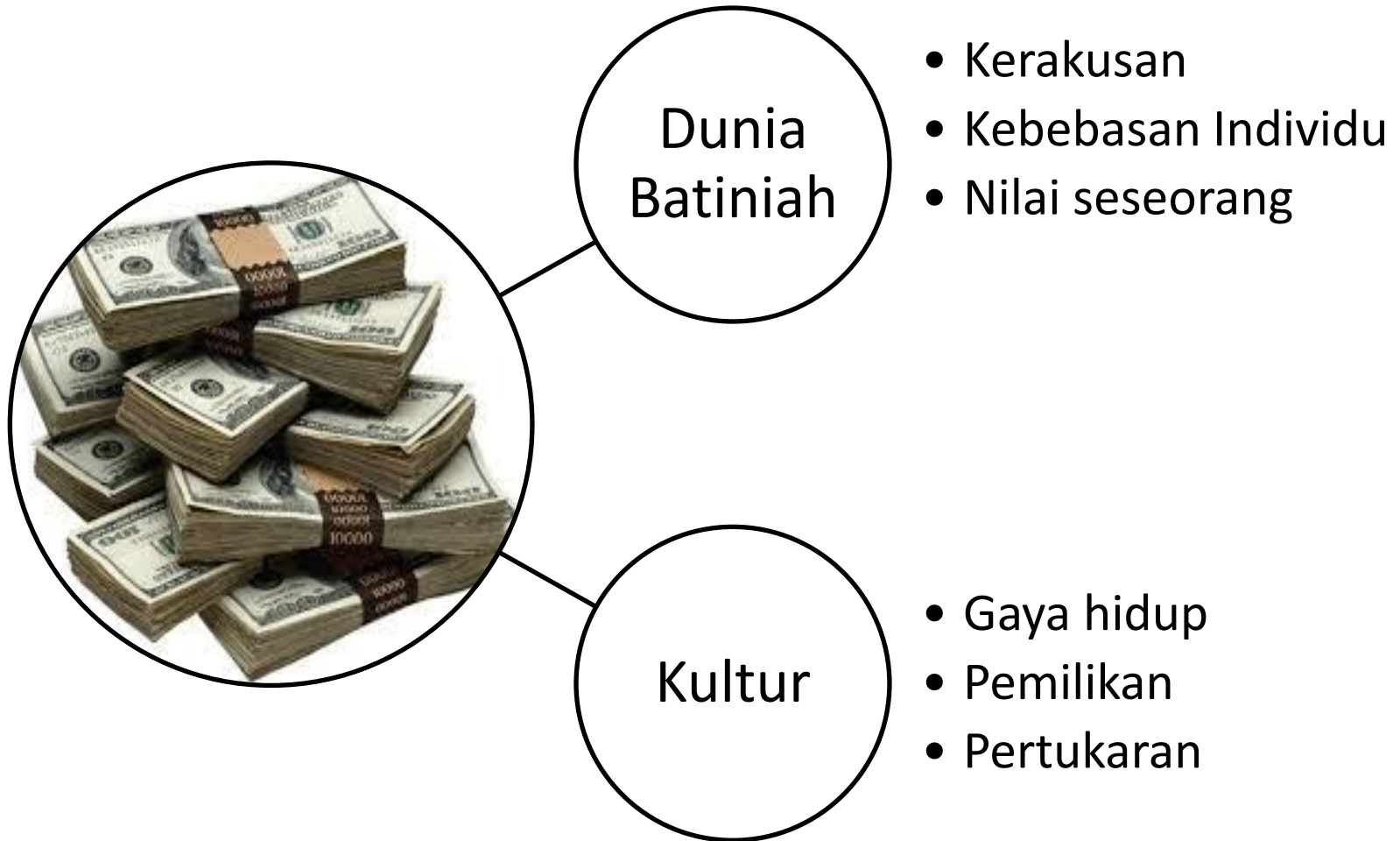
Contoh: Gadget



- *“Life finds its essence, its process, in being more-life and more-than-life”* - Simmel

Filsafat Uang

Buku *Philosophie des Geldes* (1907)



Lebih daripada uang

- Uang dilihat sebagai ‘salah satu bentuk spesifik nilai’
- Uang adalah unsur khusus kehidupan yang dapat membantu untuk memahami keseluruhan hidup (ekonomi kapitalistis)
- Analisis atas alienasi kultur obyektif dari kultur subyektif => bukan sekadar krisis kapitalisme (Marx), tapi “tragedi kultur” (Weber).

Uang sebagai 'Nilai' (Value)

- Manusia menciptakan nilai dengan menghasilkan produk dengan memisahkan diri dari produk itu lalu berupaya untuk mengatasi jarak antara dirinya dan produk itu.
- Contoh: Karya seni, komoditas, dst.
- Makin langka (sulit diperoleh = berjarak), makin tinggi nilainya; makin banyak (kurang berjarak), makin kurang bernilai; jika terlalu jauh (tak bisa diperoleh), juga tak bernilai.
- Fungsi uang: Membuat jarak sekaligus mengatasinya

Distansi dan Koneksi



Tiga Dampak Ekonomi Uang pada Kehidupan Mental

- 1. Reifikasi
- 2. Impersonalisasi
- 3. Rasionalisasi

Uang dan '*Verdinglichung*'

- Uang merupakan agen 'reifikasi' masyarakat:
- 1. Uang memungkinkan kalkulasi jangka panjang, perusahaan berskala besar, kredit jangka panjang, dst. => mengubah pola interaksi sosial menjadi 'instrumentalistis'
- 2. Uang memungkinkan interaksi 'impersonal' dan 'anonim' => kebebasan individu => "purest form of the tools"
- 3. Uang dapat menihilkan kekhasan individual => semua orang sama di hadapan uang
- 4. Uang memiliki 'logika' dan 'mekanisme' obyektif yang mengatasi manusia. Contoh: Kurs
- 5. Uang memfragmentasi masyarakat

Uang dan '*Rationalisierung*'

Uang lebih menekankan ciri kuantitatif daripada kualitatif, reduksi kualitas pada kuantitas .

Akibatnya:

- 1. Seluruh kehidupan yang digerakkan oleh ekonomi uang pasti juga mereduksi kualitas pada kuantitas => Co: sikap *blasé* orang kota
- 2. Ciri kalkulatif ekonomi uang meningkatkan dan menyebarkan intelektualitas sebagai kekuatan mental yang paling bernilai.

Uang dan Impersonalisasi

- 1. Impersonalisasi lewat uang memungkinkan ekspansi kegiatan karitatif (yang anonim)
- 2. Hadiah uang (sogokan) adalah hadiah paling rendah => sebaliknya: Pengorbanan (derita, harga diri, hidup) dinilai tinggi karena tanpa kehadiran uang.
- 3. Impersonalitas uang memungkinkan interseksi berbagai transaksi dan intensifikasi transaksi sosial => uang sebagai **'tertium comparationis'** (Nicholas Cusa) => 'Allah zaman kita'.

Kutipan

- “Money is ‘common’ because it is the equivalent for everything and anything: only that which is individual is distinguished; that which is equivalent to many things is equivalent to the least among them and therefore pulls even the highest thing down to the level of the lowest” (Simmel, Simmel on Culture, p.239)

Uang adalah 'interaksi murni dalam
forma yang paling murni' atau
'forma yang paling abstrak' dari
interaksi sosial

Contoh: Cinta



- Cinta = langsung timbul dari kedalaman hidup, tanpa mediasi antara yang mencintai dan yang dicintai.
- Namun ketika uang memediasi kedua pihak itu, relasi keduanya menjadi transaksional dan kalkulatif => cinta menjadi 'rasional tapi makin tidak otentik => tragedi modernitas

- Uang adalah sebuah 'sarana' (the purest form of the tools) yang dapat berubah menjadi tujuan pada dirinya.



Efek Psikis Uang



Psikologi Pemilik Uang

- “This feeling of security and calm which the possession of money provides, this conviction of possessing the intersection of all values in the form of money, thus contains in a purely psychological sense, formally one could say, the equalization point which gives the deeper justification to that complaint about money as thr God of our times” (Simmel, On Culture, p.252)

Dampak Buruk Kultur Uang

- 1. Sikap *blasé* orang kota
- 2. Impersonalisasi hubungan antarmanusia => lebih melihat 'kegunaan' / 'fungsi' seseorang daripada orangnya.
- 3. Atomisasi dan isolasi antarindividu (ketercerabutan), sehingga individu diperbudak oleh kultur uang (uang menjadi "Allah Zaman Kita")
- 4. Komodifikasi semua hal yang dipertukarkan dengan uang, termasuk harga diri (Mis. Prostitusi)

Diskusi